

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN JOBSHEET PADA PANEL PERAGA SISTEM KELISTRIKAN OTOMOTIF

(THE INCREASE OF LEARNING RESULT THROUGH JOBSHEET LEARNING MEDIA APPLICATION IN THE AUTOMOTIVE ELECTRICITY VISUAL AID)

Muhammad Fitron Nektaviyanda

Email: Vastromer@Rocketmail.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Widya Aryadi

Email: empusakti@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem penerangan mobil. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Teknik kendaraan ringan SMK Nusantara 1 Comal tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas Teknik Kendaraan Ringan 1 dan 2. Data penelitian eksperimen dianalisis menggunakan Analisis deskriptif dan metode analisis t-tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan *jobsheet*, sebesar 13,88 atau 23,85% dari kemampuan awal.

Kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran, *Jobsheet*

Abstract

The objective of the research was to understand the increase of student learning result in car illumination system competence. The population of this research was all eleventh graders from Light Vehicle Technique at SMK Nusantara 1 Comal year 2010/2011. The sample of it was Light Vehicle Technique 1 and 2. The data of experimental research was analyzed using descriptive analysis and T-test analysis method. The result of the research showed that there was the increase of student learning result who learned using *jobsheet*. The increase was about 13,88 or 23,85% from the beginning ability.

Keyword: learning result, learning, *jobsheet*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan suatu bangsa, Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju yang mendorong kita untuk memajukan sumber daya manusia yang ada. Keberhasilan suatu bangsa akan ditentukan seberapa besar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Pengembangan SDM salah satunya dilakukan melalui sekolah menengah kejuruan. Sekolah kejuruan memberikan latihan kepada calon pekerja agar mendapatkan keahlian profesional dasar dan untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja untuk menunjang perkembangan ekonomi (Jerath, 2004:13). Kebutuhan tenaga kerja berkualitas dan terampil merupakan hal yang sangat penting untuk menghadapi kompetisi dalam ekonomi dunia, dengan sumber daya manusia yang berpendidikan, berketerampilan, dan berpengalaman (El-Hamidi, 2005:2)

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dapat dilakukan melalui berbagai pembaharuan dan perbaikan dibidang pendidikan. Arah kebijakan ini menunjukkan kesungguhan pemerintah dalam memperbaiki dunia pendidikan di Indonesia. Perbaikan mutu pendidikan tergantung dari perbaikan proses belajar mengajar

yang dilakukan oleh seluruh komponen pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh mutu pengajaran (Kepala Sekolah dan Guru) serta dukungan administrasi dari ketatausahaan.

Keberhasilan proses pembelajaran diantaranya dapat ditunjukkan dari seberapa besar hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan variabel yang kompleks, artinya upaya peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ace Suryadi dan HAR. Tilaar (1993:75) menyimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa ditentukan oleh beberapa faktor seperti :sekolah, keluarga, masyarakat, kebijakan pemerintah, falsafah bangsa dan dukungan anggaran pemerintah. Masing-masing faktor saling terkait dan tidak berdiri sendiri dalam mempengaruhi prestasi belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang memperoleh perhatian sangat besar dari kalangan dunia pendidikan. Perhatian ini disebabkan karena hasil belajar merupakan tolok ukur yang mudah dikontrol untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Para pakar pendidikan menilai bahwa hasil belajar sangat berkaitan dengan kompleksitas permasalahan disekitar proses pembelajaran.

Prestasi atau keberhasilan seorang siswa

dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar masing-masing siswa dengan menggunakan tes tertulis ataupun dengan tes praktik, keberhasilan dalam mata diklat ini dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya pihak sekolah dan orang tua. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil Observasi pada mata diklat Kelistrikan Otomotif, dari data tersebut didapatkan hasil siswa yang memperoleh nilai baik (nilai dari 75-85) persentasenya sebesar 32% sedangkan yang memperoleh nilai kurang baik (nilai dari 55-65) sebesar 68% (sumber: Jurnal SMK Nusantara Comal; 2010), dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi dari Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang selama ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang menunjukkan rata-rata sebesar 70.00 (sumber: Kriteria Ketuntasan Minimal SMK Nusantara Comal; 2010) dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada kompetensi Sistem penerangan.

Dalam pendidikan di sekolah seperti kita ketahui prestasi tiap-tiap individu dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor yang berasal dari dalam (internal) diri siswa maupun yang berasal dari luar (eksternal) diri siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal dalam proses pembelajaran. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial sedangkan kondisi eksternal mencakup lingkungan yang ada pada proses belajar dan pembelajaran.

Dalam praktik pendidikan siswa sering mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari Mata Diklat Kelistrikan Otomotif. Upaya untuk membantu kesulitan belajar hanya dapat dilakukan oleh guru jika faktor penyebab kesulitan mampu diidentifikasi dengan baik. Pemahaman tentang faktor penyebab kesulitan belajar Mata Diklat Kelistrikan Otomotif siswa sangat penting. Berdasarkan pemikiran inilah, penulis ingin melakukan penelitian "Peningkatan Hasil belajar kompetensi sistem penerangan mobil Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Panel Peraga Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang" .

Jobsheet adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga *Jobsheet* berisi paling tidak tentang: 1) Petunjuk belajar, 2) Kompetensi yang akan dicapai, 3) Isi materi pengantar praktek, 4) Informasi pendukung. Sebuah *Jobsheet*

akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan *Jobsheet* memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan dibandingkan dengan peserta didik lainnya. (Suyono: 2009)

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa pada materi Sistem Penerangan Mobil yang menggunakan pembelajaran ceramah. 2) Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem Penerangan Mobil antara kelompok peserta didik yang dikenai pembelajaran ceramah yang dilengkapi dengan media pembelajaran *jobsheet* dan kelompok yang dikenai pembelajaran ceramah biasa. 3) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem Penerangan Mobil antara kelompok peserta didik yang dikenai pembelajaran ceramah yang dilengkapi dengan media pembelajaran *jobsheet* dibandingkan dengan kelompok yang dikenai pembelajaran ceramah biasa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat variabel penelitian. Rancangan yang digunakan penelitian ini adalah desain kelompok kontrol pretest-posttest (*pretest-posttest control group design*) sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2006). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI Teknik kendaraan ringan SMK Nusantara 1 Comal Kab. Pematang tahun ajaran 2010/2011, yang berjumlah 130 siswa terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas TKR 1 sejumlah 43 siswa, TKR 2 sejumlah 44 siswa dan TKR 3 sejumlah 43 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 siswa yang terbagi dalam dua kelas / kelompok yaitu kelas TKR 1 (Kelas Eksperimen) dan TKR 2 (Kelas Kontrol), dan pengambilan sampel kelas XI dari kelas program keahlian Teknik Otomotif yang ada berdasarkan pertimbangan semua populasi bersifat homogen. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Setelah perangkat tes disusun, maka soal tersebut diuji cobakan dan hasilnya dicatat dengan cermat, dalam hal ini uji coba dilakukan pada siswa kelas XII Teknik Otomotif tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 41 siswa yang sudah mendapatkan pembelajaran. Setelah itu soal-soal dianalisa untuk mengetahui soal-soal yang valid, reliabel memenuhi indeks kesukaran dan memenuhi validitas butir soal.

Data hasil tes akhir yang sudah terukur ditabulasikan dengan cara membuat kelas interval dan distribusi frekuensinya, kemudian digambarkan dengan histogram. Data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif, yang meliputi mean, median, dan modus.

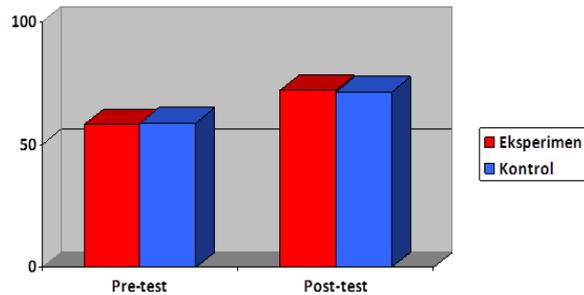
HASIL PENELITIAN

Hasil belajar kelompok eksperimen pada pembelajaran sistem penerangan mobil yang dikenai pembelajaran ceramah yang dilengkapi dengan media pembelajaran Jobsheet mengalami peningkatan sebesar 13,88, dengan skor rata-rata pre-test 58,19 mengalami peningkatan yang signifikan pada rata-rata *post test* menjadi 72,07. Sedangkan hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah tanpa media pembelajaran jobsheet pada pembelajaran sistem penerangan mobil mengalami peningkatan sebesar 12,44 dengan skor rata-rata pre-test 58,86 mengalami peningkatan menjadi 71,30 pada rata-rata *post test*.

Hasil analisis diskriptif rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 1.

Hasil analisis deskriptif rata-rata *pre-test*, *post-test* dan peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol yang mendapat pembelajaran ceramah yang dilengkapi dengan media pembelajaran *Jobsheet* dan yang mendapatkan pembelajaran ceramah biasa pada pembelajaran sistem penerangan mobil dapat dilihat pada Gambar 1

Dari Gambar 1 diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan dari kelas eksperimen yang awalnya memperoleh nilai rata-rata pre-test 58,19 terjadi peningkatan 13,88 menjadi 72,07 sedangkan untuk kelas kontrol yang semula



Gambar 1. Grafik Perbedaan Rata-Rata Skor Hasil Belajar Antara *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

memiliki rata-rata pre-test 58,86 memiliki peningkatan 12,44 menjadi 71,30.

PEMBAHASAN

Hasil analisis diskriptif hasil belajar kelompok eksperimen pada materi sistem penerangan Mobil yang dikenai pembelajaran ceramah yang dilengkapi dengan media pembelajaran Jobsheet mengalami peningkatan sebesar 13,88 dengan prosentase peningkatan sebesar 23,85% sedangkan hasil belajar menggunakan pembelajaran ceramah biasa pada kelompok kontrol dalam memahami materi sistem penerangan Mobil mengalami peningkatan sebesar 12,44 dan prosentase peningkatan sebesar 21,13% pada rata-rata *post test*. Kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan yang didapat kelompok eksperimen telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang nilainya 70,00. Hal tersebut yang dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata kelas 72,02, sedangkan peningkatan yang didapatkan oleh kelompok kontrol memenuhi juga telah memenuhi KKM sebesar 71,30 hal ini terjadi karena penggunaan media pembelajaran jobsheet adalah untuk memudahkan penerimaan materi ajar pada peserta didik sehingga transfer ilmu pengetahuan pada proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai yang kita harapkan. kedua kelompok mengalami peningkatan dikarenakan dalam pembelajaran ceramah biasa penyampaian materi yang diberikan telah terinci sesuai dengan yang ada pada jobsheet sehingga ketika kita menyampaikan materi pada kelompok kontrol

Tabel 1. Hasil analisis diskriptif rata-rata hasil belajar *Post-Test* kelompok eksperimen

Kelompok	Skor Pre Test	Skor Post-Test	Peningkatan
Eksperimen	58,19	72,07	13,88
Kontrol	58,86	71,30	12,44

siswa akan mudah memahami dan memilah-milah materi yang diajarkan, penggunaan alat peraga juga bisa dijadikan salah satu faktor peningkatan hasil belajar kelas kontrol karena dengan adanya media peraga siswa akan lebih cepat menyerap materi yang diberikan, begitu pula pada kelas eksperimen penerapan jobsheet akan memberikan dampak peningkatan pada hasil belajar siswa karena dengan adanya jobsheet dan panel peraga siswa akan lebih tertata dalam mempelajari kompetensi sistem penerangan mobil sehingga transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan pada proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pengujian peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara deskriptif prosentase yaitu membandingkan selisih antara nilai awal rata-rata hasil belajar dengan nilai akhir rata-rata hasil belajar pada tiap kelompok

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kompetensi sistem penerangan mobil dengan menerapkan media pembelajaran *jobsheet* sebagai media penunjang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Nusantara 1 Comal tahun ajaran 2010/2011.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa pada kompetensi sistem penerangan mobil yang menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* sebesar 72,07 diambil dari rata-rata nilai *post-test* pada kelas Eksperimen.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem penerangan mobil yang menerapkan *jobsheet* sebagai media peraga.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem penerangan mobil yang menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* sebesar 23,85% dari kemampuan awal

sedangkan siswa yang menggunakan ceramah biasa hanya 21,13% dari kemampuan awal.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi Guru-guru yang hendak memberikan materi pelajaran kelistrikan pada kompetensi sistem penerangan mobil hendaknya menggunakan *Jobsheet* ini atau media pembelajaran lain yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis hendaknya bisa memunculkan media pembelajaran baru yang lebih menarik dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan HAR Tilaar. 1973. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- El-Hamidi, F. 2005. *General or Vocational? Evidence on School Choice, Returns, and "Sheep Skin" Effects from Egypt 1998*. Twenty-fifth Annual Meeting of The Middle East Economic Association (MEEA) Allied Social Science Associations Philadelphia, Pennsylvania.
- Neelima Jerath, 2004. *Teaching environmental issues in technical and vocational schools in Asia*. Punjab State Council for Science and Technology Chandigarh, India.
- Suyono. 2009. *Bahan Ajar dan pengembangan bahan ajar. Media pembelajaran list* (online), (<http://meetabied.wordpress.com> , diakses 13 Maret 2009).
- Tim penyusun KKM . 2010. *Kriteria Ketuntasan Minimal*. SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.